

## PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA BUDAYA MENTAWAI DI SAKUDEI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

Zakarias Rova Satepu  
Universitas Widya Kartika, Surabaya  
satepuroffa@gmail.com

### ABSTRAK

Mentawai merupakan kepulauan yang memiliki unsur kuat dalam menyatukan kebudayaannya, namun saat ini banyan masyarakat Mentawai yang muli melupakan sejarah dan budayanya sendiri akibat terkontaminasi akan budaya luar. Untuk mengatasi permasalahan ini diberikan suatu kemudahan bagi masyarakat dalam mempelajari dan mengakses tentang budaya dan sejarah dengan menyediakan wadah sebagai pusat pengembangan dan informasi tentang Budaya Mentawai. Oleh karena itu penulis merencanakan perancangan pusat wisata budaya dengan tema Simbolisme Kebudayaan Mentawai. Maka Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata Budaya Mentawai yang akan dirancang menjadi Kawasan Wisata Budaya Mentawai yang berlokasi di Sakuddei Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pada perencanaan dan perancangan Kawasan wisata budaya ini juga dapat memberikan informasi tentang sejarah, budaya, tata cara social masyarakat setempat, dan kearifan lokal Mentawai dimana masyakat Mentawai dan pengunjung dapat mempelajari, merasakan dan berbaur langsung dengan kebudayaan dan masyarakat seempat. Sehingga pengunjung maupun masyarakat Mentawai yang berwisata pada Kawasan ini mempunyai pengalaman tersendiri karna selain berwisata, pengunjung pun mendapat ilmu pengetahuan tentang kebudayaan, tata cara kehidupan masyarakat Mentawai dan kearifan lokal seperti bangunan *Uma* yang telah menjadi Rumah Tradisional Mentawai.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Perancangan, Kawasan pariwisata, Kearifan Lokal, budaya, Mentawai

### 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan peranan besar bagi pembangunan suatu daerah sekaligus memberikan kontribusi bagi perolehan devisa maupun penciptaan kesempatan kerja. Melihat peranan dan kontribusi yang begitu besar terhadap pembangunan di Indonesia, maka kekayaan pariwisata perlu dikembangkan secara berkelanjutan. Wisata Budaya merupakan aktivitas wisata berdasarkan kebudayaan suatu tempat, atau komunitas masyarakat. Wisata budaya ditujukan untuk mengangkat dan mengenalkan kembali nilai-nilai yang mulai dilupakan dan ditinggalkan oleh orang dan masyarakat, sehingga dapat mengenal dan mengetahui bahwa dulu ada ajaran-ajaran baik yang berasal dari leluhur. Wisata budaya memperkenalkan kepada wisatawan bentuk/wujud nilai kearifan lokal yang diwariskan oleh leluhur dan orang terdahulu yang merupakan nenek moyang kita. Karena untuk mengenal nilai kearifan lokal terlebih

dahulu harus memahami wujud dari kearifan lokal itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Pacific Area Travel Association* (PATA) 1961), di Amerika Utara, diperoleh suatu kesimpulan bahwa lebih dari 50% wisma yang mengunjungi Asia dan daerah Pasifik, motivasi perjalanan wisata mereka adalah untuk melihat dan menyaksikan adat-istiadat, tata cara hidup masyarakat, peninggalan sejarah, bangunan-bangunan kuno yang tinggi nilainya. Sedangkan menurut penelitian Citra Pariwisata Indonesia pada tahun 2003, budaya merupakan elemen pariwisata yang paling menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia.

Provinsi Sumatera Barat mempunyai banyak kawasan wisata dimana di setiap kabupaten memiliki tempat-tempat wisata yang menarik yang dapat mendukung pengembangan kawasan wisata daerah di setiap kabupaten. Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat

adalah salah satu kabupaten yang ingin di kembangkan kawasan wisatanya.

Kepulauan Mentawai merupakan gugusan pulau-pulau yang secara geografis terletak di Samudera Hindia dan secara administratif masuk ke dalam provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kepulauan Mentawai berada di sisi barat provinsi Sumatera Barat, dimana Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari tiga pulau, yakni Pulau Sipora, Pulau Sikakap, Pulau Siberut. Penduduk asli mempunyai kebudayaan yang berbeda dengan penduduk Minangkabau karena terpisah oleh laut.

## 2. METODE PENELITIAN

Sumber dan Pengolahan Data yang dianalisis dalam perancangan ini ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data

dari informasi primer dan sekunder, digunakan metode yang dapat dijelaskan sebagai berikut: **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik melalui wawancara langsung maupun observasi. Data primer ini dikumpulkan dari studi objek sejenis yaitu : (1) Kampung Wisata Tembi, Yogyakarta, (2) Wisata Desa Adat Tradisional Panglipuran, Bali dan (3) Kampung Wisata Dukuh, Garut, Jawa Barat.

### 2. Data Sekunder

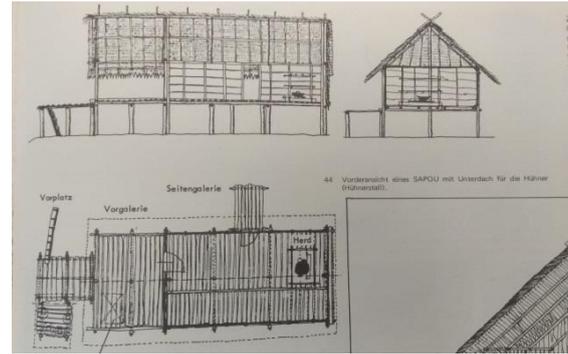
Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung di lapangan. Data tersebut dapat berupa kajian struktur, grafik, table, foto, dan sebagainya yang berkaitan dengan proses perencanaan dan perancangan. Data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, internet dan sebagainya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Konsep Perancangan

#### 3.1.1 Bentuk

Konsep bentuk pada massa bangunan mempergunakan langgam Arsitektur Tradisional Mentawai yang merupakan citra dan karakter Kebudayaan Mentawai.



Gambar 1. Sketsa Rumah Adat Mentawai  
Sumber: Architektur Auf Siberut

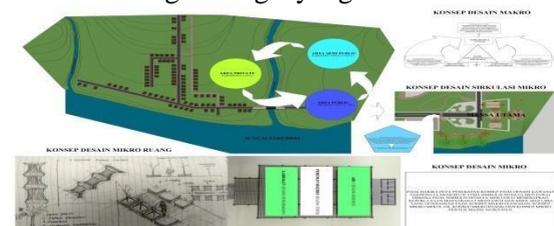
Penerapan tema Simbolis Budaya Mentawai dengan mengambil bentuk Arsitektur Tradisional Mentawai. Bentuk yang diambil dari Arsitektur Mentawai, yaitu bentuk atap, relief dan pola ruang. Sehingga dari 2 (dua) bentuk dan 1 (Satu) Pola ruang tersebut dapat ditransformasikan hingga menjadi bentuk sebuah kawasan wisata yang akan dirancang pada perancangan ini.



Gambar 2. Konsep Bentuk  
Sumber: Data Pribadi

#### 3.1.2 Tata Massa Bangunan

Tata massa yang diterapkan di dalam kawasan perencanaan adalah pola radial yang mengikuti bentuk tapak. Pada bagian tengah tapak terdapat pola memusat lalu menyebar menuju ke berbagai fasilitas wisata hingga menuju tepian sungai dengan pola pada konsep yang menerapkan tiga titik (elemen) area komunal dengan fungsi yang berbeda.

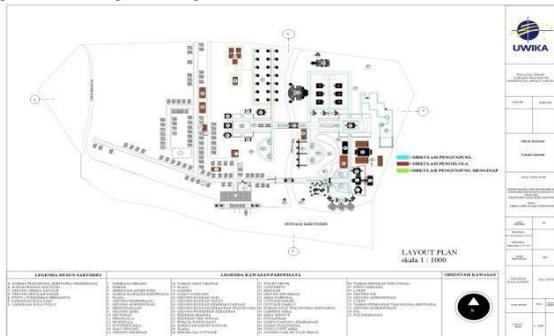




Gambar 4. Konsep Site Plan  
Sumber: Data Pribadi

### 3.1.3 Layout

Konsep pencapaian tapak direncanakan dengan dua pencapaian, yaitu melalui main entrance dan side entrance. Main entrance adalah sirkulasi untuk pejalan kaki sedangkan side entrance diperuntukkan bagi kendaraan pengunjung. Dua fungsi jalur entrance ini lebih ditujukan untuk memudahkan pencapaian bagi pengguna bangunan. Fungsi pada main entrance memiliki karakter tersendiri dimana entrance pejalan kaki berupa plaza yang luas. Side entrance, dalam perancangan ini diperuntukkan sebagai jalur kendaraan yang kemudian dibagi lagi menjadi jalur kendaraan roda 2 dan roda atau lebih. Kedua jalur ini dipisahkan oleh garis yang membagi jalan menjadi 2 jalur.



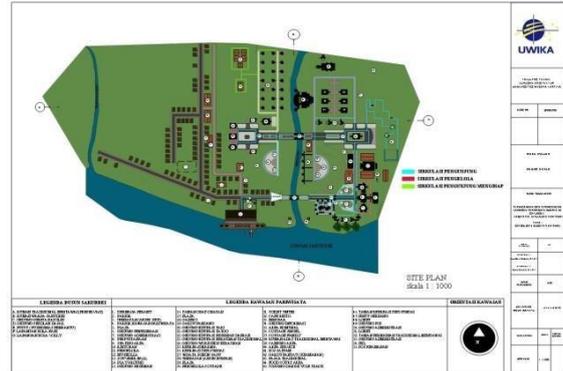
Gambar 5. Konsep Tata Layout  
Sumber: Data Pribadi

Sedangkan untuk sirkulasi terbagi menjadi dua, yaitu sirkulasi bagi kendaraan dan pejalan kaki. Demi kenyamanan ruang dalam bangunan, maka untuk sirkulasi kendaraan hanya sampai pada pada areal parkir dan tidak memasuki bangunan. Untuk sirkulasi pejalan kaki adalah yang paling diutamakan, bahkan untuk lebih memberikan kenyamanan dalam berjalan menuju ke

bangunan-bangunan yang ada pada kawasan wisata budaya terdapat plaza sebagai jalur sirkulasi utama. Elemen pembentuk sirkulasi kendaraan bermotor berupa aspal sedangkan pedestrian berupa beton cetakan yang perletakkannya lebih tinggi dari areal sirkulasi kendaraan. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya cross antara pejalan dengan kendaraan sekaligus memberikan batasan antara jalan aspal dengan jalur pedestrian.

### 3.1.4 Site Plan

Lokasi Perencanaan dan Perancangan Kawasan Wisata Budaya Mentawai di Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan tema Simbolis Budaya Mentawai berada di Dusun Sakuddei, Desa Sagulubbe, Kecamatan Siberut Barat Daya, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Yang merupakan wilayah Dusun Sakuddei yang memiliki keindahan alam yang masih terjaga dan memiliki potensi wisata budaya. maka orientasi bangunan hunian menghadap ke sungai, sedangkan massa bangunan lainnya mengikuti orientasi bangunan yang ada disekitarnya yaitu perumahan yang ada di Dusun Sakuddei. Selain itu, akses masuk dan keluar pada kawasan wisata ini berada di selatan site agar memudahkan pengunjung yang datang ke area site.



Gambar 6. Site Plan  
Sumber: Data Pribadi



Gambar 7. Perspektif  
Sumber: Data Pribadi

#### 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan tahap kesimpulan yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan. Adapun pembahasan dalam bab ini adalah meliputi: hasil pemetaan perencanaan dan perancangan kawasan desa wisata budaya yang telah ditentukan berdasarkan zoning kawasan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Untuk sitasi buku:

- Koentjaraningrat. 1974. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Trancik, Roger. 1986. *Finding Lost Space*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.

Untuk sitasi buku online (e-book)

- Adimihardja, Kusnaka dan Purnama Salura (2004): *"Arsitektur dalam Bingkai Kebudayaan"*. Cetakan Pertama, CV. Architecture & Communication, ForishPublishing, Bandung;
- [https://www.academia.edu/15794221/FUNCTION\\_AND\\_MEANING\\_OF\\_PAWON\\_AT\\_TRADITIONAL\\_HOUSE\\_ARCHITECTURE\\_OF\\_SUNDANESE\\_SOCIETY](https://www.academia.edu/15794221/FUNCTION_AND_MEANING_OF_PAWON_AT_TRADITIONAL_HOUSE_ARCHITECTURE_OF_SUNDANESE_SOCIETY).

Untuk sitasi artikel jurnal online:

- Inskeep, E and Kallenberger. 1992. *An Integrated Approach to Resort Development*. WTO; A Tourism and The Environment Publication.
- <https://www.worldcat.org/title/integrated-approach-to-resort-development-six-case-studies/oclc/28275858>
- Pacific Area Travel Association (PATA) Amerika Utara (1961): *Motivasi Perjalanan Wisata*. Bandung;
- [https://www.academia.edu/29872028/BAB\\_V\\_PARIWISATA\\_BUDAYA](https://www.academia.edu/29872028/BAB_V_PARIWISATA_BUDAYA)
- Breen, A., and Rigby D. 1994. *Waterfront Cities Reclaim Their Edge*. USA: McGraw - Hill Inc.

<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/52691/11/Daftar%20Pustaka.pdf>

Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.

<https://uunhalimah.blogspot.com/2008/09/koentjaraningrat.html>